

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 7 KOTA KEDIRI

Moh. Alfarizi B.S¹, Zainal Arifin², Bayu Surindra³

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Kediri, Indonesia 64112

abaskarayudhasubari@gmail.com, zainalarifin@unpkediri.ac.id, bayusurindra@unpkediri.ac.id

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

The research is motivated by the results of to determine the effect of learning facilities and ICT based learning media on student activity. The purpose of this stud was to determine (1) there is a positive and significant influence between learning facilities on student activity. (2) there is a positive and significant influence between ICT-based learning media on student activity. (3) there is a positive and significant effect between learning facilities and ICT-based learning media on student activity in economics subjects. This study uses a clause quantitative approach, data collection using a questionnaire/questionnaire. The significant values obtained from the t-test of the independent variable learning facilities and ICT-based learning media on the dependent variable of student activity are as follows $0.000 < 0.05$. With a coefficient of determination (R Square) of $0.460 = 46\%$ which is classified as currently. It concluded that there is an influence of learning facilities and ICT-based learning media on student activity in economics.

Keywords : Learning Facilities, ICT-Based Learning Media, and Student Activity

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif klausal, pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner. Nilai signifikan yang diperoleh dari uji t variabel bebas fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap variabel terikat keaktifan siswa sebagai berikut : $0,000 < 0,05$. Dengan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar $= 0.460 = 46\%$ yang tergolong sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Media Pembelajaran Berbasis ICT, and Keaktifan Siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan merupakan dasar yang sangat penting bagi pertumbuhan semua orang. Perkembangan itu dengan pertumbuhan manusia yang dituntut agar senantiasa bergerak maju. Pertama, pendidikan memungkinkan manusia untuk merespon tantangan internal dan eksternal. Keberhasilan seorang siswa dalam proses pendidikan banyak sekali faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut secara umum terbagi menjadi dua faktor di dalam kampus itu sendiri dan di luar kampus itu sendiri. Faktor mahasiswa dari dalam diri sendiri meliputi bakat dan minat, lalu terdapat kecerdasan, motivasi, serta disiplin karakter. Sedangkan faktor ekstra siswa meliputi lingkungan sekolah, keluarga, lembaga pembelajaran, laboratorium, termasuk perpustakaan, masyarakat. Proses pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai rencana. Pendidik seringkali menemui kendala yang harus mereka tanggung. Apalagi adanya perubahan kondisi dan situasi dimana seorang guru dan peserta didik harus melakukan belajar jarak jauh.

Berbagai negara belakangan ini dihebohkan dengan mewabahnya penyakit yang dikenal dengan Covid-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengatakan COVID-19 merupakan virus terbesar yang menyerang hewan dan manusia. Virus ini berasal dari Wuhan, China dan dipastikan menyebar pada Desember 2019. Virus ini baru masuk ke Indonesia pada Maret 2020. Virus ini menyebar sangat cepat dan dengan banyaknya kasus di berbagai belahan dunia, tingkat kematian akibat COVID-19 sangat tinggi, termasuk di Indonesia. Akibat wabah penyakit ini, semua kegiatan di sektor seperti ekonomi, pendidikan dan pariwisata lumpuh total dan semua kegiatan harus dihentikan untuk mengurangi risiko infeksi.

Fasilitas merupakan bahan pembelajaran yang langsung digunakan dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam hal ini terdapat gedung, ruang belajar, meja dan kursi, serta perlengkapan pendukung lainnya, Sedangkan fasilitas tidak langsung merupakan infrastruktur yang mendukung proses kegiatan pendidikan [1]. Perangkat pembelajaran adalah benda yang digunakan guna menunjang proses pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran [2]. Sarana belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan baik langsung maupun tidak langsung demi kelancaran dan kelancaran proses belajar mengajar. Terkadang pada saat kegiatan kelas, guru bertemu dengan siswa yang memiliki fasilitas kurang mendukung saat proses pembelajaran di rumah. Terkadang hambatan itu berupa keterbatasan jaringan sinyal yang buruk dan tidak semua siswa memiliki ponsel atau laptop.

Saat ini perkembangan dan pertumbuhan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK), kebutuhan dan pentingnya pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi di dalam proses belajar mengajar semakin meningkat. Pesatnya perkembangan TIK di era globalisasi telah berdampak pada dunia, dan tidak dapat dihindari bahkan dalam perkembangan pendidikan. Dalam pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi memanfaatkan pada khususnya saat proses pembelajaran itu berlangsung. Fasilitas yang sesuai juga digunakan dalam mendorong munculnya keaktifan siswa, baik kegiatan belajar secara fisik maupun secara non fisik dalam proses belajar mengajar, mendorong terciptanya suasana yang aktif dan suportif [4].

Pembelajaran siswa yang aktif adalah kegiatan melakukan dalam proses pembelajaran di kelas melalui kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar mengajar [5]. Kegiatan belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku siswa proses pembelajaran. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa di kelas adalah suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Dari penelitian yang dilaksanakan tujuan yaitu: 1) Untuk mengetahui adanya atau fasilitas belajar terhadap keaktifan siswa. 2) Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa. 3) Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa di masa pandemic covid-19 pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Pendekatan kuantitatif kausalitas merupakan sebuah desain penelitian yang bersedia mengeksplorasi kemungkinan hubungan sebab akibat antar variabel. . Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Sampel penelitian berjumlah 84 siswa diambil menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik angket/kuisisioner. Dengan menggunakan desain ini hubungan sebab akibat itu sudah bisa diperkirakan oleh peneliti, setelah itu peneliti bisa menyimpulkan klarifikasi variabel penyebab, antara dan terikat atau tergantung (7).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang terlaksana ini bertujuan agar bisa mengetahui apakah fasilitas belajar (X1) dan media pembelajaran berbasis ICT (X2) berpengaruh terhadap (Y) keaktifan belajar. Data primer dan angket kuisisioner yang disebarluaskan kepada siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri dengan jumlah 105 siswa.

Tabel 1

Koefisien Determinasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.446	1.99724

a. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, FASILITAS BELAJAR

Uraian pada tabel diatas adalah ukuran nilai R square = 0.460 = 46% yang artinya variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT secara bersama mempengaruhi keaktifan siswa 46%.

Tabel 2
Interprestasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Nilai interprestasi koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel dinyatakan dalam interval koefisien R square = 0.460 = 46% dinyatakan kedalam kategori sedang = 0,40 – 0,599. Sehingga dilihat dari interprestasi determinasi fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT serta keaktifan siswa tergolong sedang.

Tabel 3
Uji Regresi Berganda

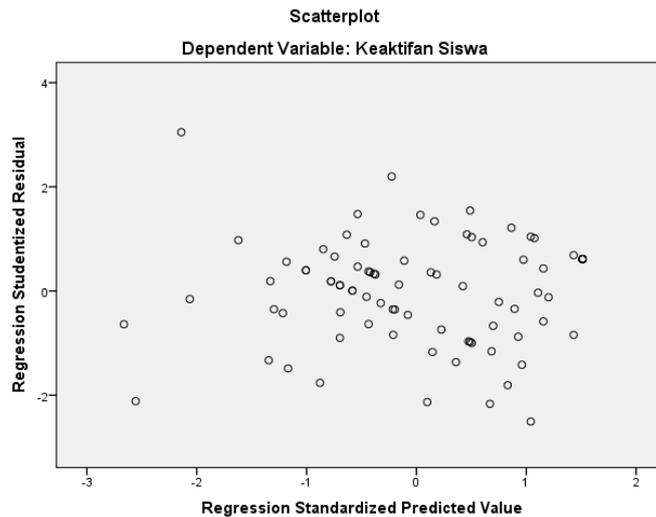
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274.702	2	137.351	34.433	.000 ^b
	Residual	323.107	81	3.989		
	Total	597.810	83			

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA
b. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, FASILITAS BELAJAR

Dapat dilihat dari tabel yaitu nilai Fhitung 34,433 > Ftabel 3,11 dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05. Artinya variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT secara simultan mempengaruhi terhadap variabel keaktifan siswa. Sehingga H0 ditolak dan H1 dapat diterima hal ini menyatakan adanya pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa.

1. Uji normalitas dari penghitungan yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05. Hal ini dapat dinyatakan bahwa nilai residual distribusi dikatakan normal.
2. Uji multikolonieritas dari penghitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS versi 23 dapat diketahui bahwa nilai VIF variable bebas fasilitas belajar X1 dan media pembelajaran berbasis ICT X2 adalah 1,407 < 10 dan nilai toleransi value 0,711 > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas



- uji heteroskedasitas melihat dari grafik scatterplot di atas ini bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik dari atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Tabel 4
Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.460	.446	1.997	1.783

a. Predictors: (Constant), MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT, FASILITAS BELAJAR

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN SISWA

- Dari tabel diatas dapat diketahui nilai durbin Watson untuk adalah 1,783. Maka hasil uji durbin Watson ($n = 84$, jumlah variabel independen ($k = 2$) adalah 1,5949 (dL) dan 1,6942 (dU) sampai 2,305 (4-dU). Karena $1,783 < 1,6942$ (dU) dan $1,783 < 2,305$ (4-dU). Hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk model tersebut tidak mengalami auto korelasi.

Pengujian Hipotesis

- Uji T atau uji parsial dari hasil penghitungan yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS versi 23 dalam pengolahan data. Nilai signifikan yang diperoleh dari uji t variabel dependen fasilitas belajar (X_1) dan media pembelajaran berbasis ICT (X_2) terhadap variabel independen keaktifan siswa sebagai berikut : fasilitas belajar (X_1) adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $7,290 > t$ tabel $1,989$ dan media pembelajaran berbasis ICT (X_2) adalah $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $6,032 > t$ tabel $1,989$.
- Uji F atau uji simultan dari hasil penghitungan yang dilakukan dengan SPSS versi 23 dalam pengolahan data. Nilai signifikan yang diperoleh dari perhitungan uji f variabel bebas fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap variabel terikat keaktifan siswa yaitu $0,000 < 0,05$ dengan nilai $F_{hitung} 34,433 > F_{tabel} 3,11$.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas, penulis membuat kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan guna mengetahui seberapa berpengaruh variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap variabel keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Berdasarkan rumusan

masalah dan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa dengan nilai signifikansi pengaruh fasilitas belajar (X_1) terhadap keaktifan siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,290 >$ nilai t tabel $1,989$. Sehingga fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
2. Media pembelajaran berbasis ICT memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa dengan nilai signifikansi pengaruh media pembelajaran berbasis ICT (X_2) terhadap keaktifan siswa (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,032 >$ nilai t tabel $1,989$. Maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga media pembelajaran berbasis ICT berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri.
3. Fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT memiliki pengaruh terhadap keaktifan siswa dengan dibuktikan uji simultan (uji f) Hal ini dibuktikan dengan uji simultan (Uji f) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 34,433$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya variabel fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keaktifan siswa. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran berbasis ICT terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7 Kota Kediri. Dengan nilai (R Square) sebesar $0,446 = 46\%$ dinyatakan masuk dalam interpretasi koefisien determinasi $0,40 - 0,599$ yaitu golongan sedang.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Soptiain P. fungsi fasilitas belajar. 2010.
- [2] Pramesti AM. Pengaruh Fasilitas Belajar Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Kompetensi Dasar Menerapkan Pemangkasan Rambut Pria Dengan Teknik Barber Di Masa Pandemi Covid-19 2021;10:60–6.
- [3] Riwayati N. PENGARUH FASILITAS BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 SALATIGA TAHUN AJARAN 2014/2015. Skripsi 2015;1:6–7.
- [4] Wibowo N. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat Educ 2016;1:128–39. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>.
- [5] Setyorini ID, Wulandari SS. Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. J PROFIT Kaji Pendidik Ekon Dan Ilmu Ekon 2021;8:19–29. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>.
- [6] Sari RP. PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT) DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.